

INFEKSI HUMAN PAPILLOMAVIRUS DAN CARA PENCEGAHANNYA

Akhmad Sudibya

Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Abstrak

Ada banyak jenis HPV. Tipe 6 dan 11 memiliki kemampuan menyebabkan kutil kelamin. Tipe 16 dan 18 yang terlibat dalam kanker serviks. Kutil kelamin dan kanker serviks dapat dicegah dengan vaksinasi HPV.

Kata Kunci : HPV, tipe-tipe HPV, kutil, kutil kelamin, kanker leher rahim, vaksinasi HPV

Human papilloma virus infection AND HOW CANCER

Akhmad Sudibya

Lecturer Faculty of Medicine, University of Wijaya Kusuma Surabaya

Abstract : *There are many types of HPV. Type 6 and 11 have the ability to cause genital warts. Type 16 and 18 are implicated in cervical cancer. Genital warts and cervical cancer can be prevented by HPV vaccination.*

Keywords: HPV, HPV types, warts, genital warts, cervical cancer uterus, HPV vaccination

Pendahuluan

Virus Papiloma Manusia (HPV/*Human Papillomavirus*) termasuk genus Papovavirus Familia Papovaviridae. Papovavirus dibagi menjadi dua kelompok. Dua kelompok tersebut adalah *Papillomavirus* dan *Polyomavirus*. *Papillomavirus* dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok yang menyerang manusia dan kelompok yang menyerang hewan. Kelompok yang menyerang manusia diberi tambahan nama *human*. Nama lengkap virus menjadi *Human Papillomavirus* atau populer dengan nama HPV. Untuk selanjutnya istilah "HPV" selalu digunakan dalam tulisan ini. Kelompok virus yang menyerang hewan diberi tambahan nama hewan dalam bentuk ajektiva misalnya *bovine*. Contoh Virus Papiloma yang menyerang hewan adalah *bovine papillomavirus* (Androphy EJ, 1999). Tidak ada singkatan baku untuk Virus Papiloma yang menyerang hewan. Sebagai contoh istilah "BPV" tidak dikenal dalam bidang virologi. Jadi, tidak ada singkatan populer untuk *bovine papillomavirus*. Nama HPV akhir-akhir ini sangat sering dibicarakan karena keterkaitan HPV tipe tertentu dengan kanker leher rahim.

Klasifikasi HPV

Klasifikasi HPV sangat beragam. Menurut Androphy EJ (2007), HPV dibagi menjadi banyak tipe berdasarkan penyakit yang berkaitan. HPV

tipe 1-4 dapat menyebabkan penyakit kutil (*cutaneous warts/verruca vulgaris*). HPV tipe 6,11,16,18, 31, dan 35 dapat menimbulkan penyakit kutil kelamin (*genital warts/condyloma acuminata*). Lebih dari 90% kanker leher rahim disebabkan oleh HPV tipe 16, 18, 31, 35, 39, 45, 51, 52, 56, 58, 59, 66, 68, dan 70 (Androphy EJ, 2007).

Karakteristik HPV

HPV tidak mempunyai *envelope* sehingga lebih tahan terhadap kondisi lingkungan. HPV merupakan virus DNA yang bersifat nonlitik dan melakukan replikasi di sel-sel epitel skuamosa. Jaringan target meliputi kulit dan membrana mukosa. Bagian tubuh yang diserang adalah tangan, kaki, dan daerah genital. Infeksi kronis HPV tipe tertentu dapat menyebabkan keganasan (Androphy EJ, 2007).

Penularan HPV

Penularan dapat melalui beberapa cara, yaitu secara seksual, kontak langsung kulit ke kulit, dan melalui kontak dengan benda mati yang terkontaminasi HPV (Androphy EJ, 2007).

Cara Pencegahan Penyakit Kutil

Yang terpenting pada pencegahan kutil adalah menjaga kebersihan kulit daerah predileksi dan mengenal lebih dini tanda-tanda awal terjadinya kutil. Daerah predileksi kutil

adalah punggung tangan, jari tangan, punggung kaki, jari kaki, dan telapak kaki. Kutil lebih banyak ditemukan pada anak-anak (Sularsito SA dkk., 1986). Penularan kutil melalui kontak kulit ataupun ototransmisi (Handoko RP, 1999). Vaksin untuk mencegah HPV tipe tertentu yang dapat menimbulkan kutil belum tersedia.

Cara Pencegahan Penyakit Kutil Kelamin

Nama lain untuk penyakit kutil kelamin adalah penyakit jengger ayam dan *genital warts*. Penyakit ini dapat digolongkan ke dalam Infeksi Menular Seksual. Salah satu rantai penularan yang harus dipotong adalah penularan melalui hubungan seksual (Anonim1, 2009 ; Zubier F, 2009). Selain dengan regulasi hubungan seksual, vaksin untuk mencegah HPV tipe tertentu yang dapat menyebabkan kutil kelamin sudah ada misalnya *Gardasil*.

Cara Pencegahan Kanker Leher Rahim

Ada beberapa cara pencegahan kanker leher rahim. Beberapa cara tersebut adalah menghindari kawin muda, tidak berganti-ganti pasangan, paritas lebih kecil atau sama dengan tiga, dan vaksinasi HPV (Harahap RE, 1985 ; Rengganis I & Kurniawati L, 2009). Paritas lebih kecil atau sama dengan tiga berarti mempunyai anak maksimal tiga. Selain itu, yang perlu diwaspadai adalah faktor risiko kanker leher rahim. Menurut Emilia O dkk. (2010), faktor risiko kanker leher rahim adalah hubungan seksual pertama usia muda, mempunyai banyak pasangan, berhubungan dengan pria yang menderita *penile warts*, infeksi virus herpes simpleks, merokok, kadar karoten beta serum rendah, kadar vitamin A rendah, dan pemakaian kontrasepsi oral.

Vaksinasi HPV

Sampai saat ini di negeri kita vaksin HPV yang dapat melawan semua tipe HPV belum ada. Yang tersedia adalah vaksin HPV untuk tipe 6, 11, 16, dan 18. Ada 2 merek vaksin yang beredar, yaitu *Cervarix* dan *Gardasil*.

Cervarix diproduksi oleh *GlaxoSmithkline*. Vaksin ini dapat melawan HPV tipe 16 dan 18. Oleh karena itu, vaksin ini sering disebut vaksin HPV bivalen. Harga *Cervarix* lebih murah

daripada *Gardasil* (Anonim2, 2007 ; Djauzi S. dkk., 2009 ; Rengganis I & Kurniawati L, 2009 ; Pramudianto A & Evaria, 2010).

Gardasil dibuat oleh *Merck Sharp & Dohme*. Ada 4 tipe HPV yang dilawan oleh *Gardasil*, yakni tipe 6, 11, 16, dan 18. Julukan vaksin HPV kuadriavalen sungguh tepat untuk *Gardasil*. Harga vaksin ini jauh lebih mahal daripada *Cervarix* (Djauzi S. dkk., 2009 ; Rengganis I & Kurniawati L, 2009 ; Pramudianto A & Evaria, 2010).

Konsensus usia pemberian vaksin dari tiga organisasi dokter spesialis yang sudah ada masih tetap berlaku. Konsensus PAPDI (perhimpunan dokter spesialis penyakit dalam) adalah usia 12- 55 tahun. Konsensus POGI (perhimpunan dokter spesialis obstetri dan ginekologi) adalah 10- 55 tahun. Konsensus IDAI (perhimpunan dokter spesialis anak) adalah ≥ 10 tahun (Rengganis I & Kurniawati L, 2009).

Kesimpulan

Salah satu cara pencegahan infeksi HPV adalah vaksinasi HPV. Belum semua tipe HPV tersedia vaksinnya. Vaksinasi HPV hanya dapat melawan infeksi HPV tipe-tipe tertentu. Vaksinasi HPV masih jarang dilakukan karena belum populer dan harga vaksin yang relatif tinggi.

Daftar Pustaka

- Androphy EJ. *Human Papillomaviruses and Warts*. Dalam : Engleberg NC, DiRita V, Dermody TS, penyunting. Schaechter's Mechanisms of Microbial Disease. Edisi ke-4. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins, 2007. h. 399 – 405.
- Anonim1. *Kebijaksanaan Program Pencegahan dan Pemberantasan IMS Termasuk AIDS di Indonesia*. Dalam : Daili SF, Makes WIB, Zubier F, penyunting. Infeksi Menular Seksual. Edisi ke-4 Cetakan ke-1. Jakarta : Balai Penerbit FK UI, 2009. h. 269 – 275.
- Anonim2, *Cervarix™*, GlaxoSmithKline, 2007.
- Djauzi S dkk..*Konsensus Imunisasi HPV PAPDI Tahun 2008*. Dalam : Djauzi S dkk., penyunting. Pedoman Imunisasi pada Orang Dewasa Tahun 2009. Cetakan ke-2 : Jakarta : Satgas Imunisasi Dewasa Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit dalam (PAPDI), 2009. h. 205, 207.
- Emilia O dkk..*Bebas Ancaman Kanker Serviks*. Edisi I. Yogyakarta : Media Pressindo, 2010. h. 73– 93.
- Handoko RP. *Penyakit Virul*. Dalam : Djuanda A dkk., penyunting. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi III Cetakan I. Jakarta : FK UI, 1999. h. 107–115.
- Harahap RE. *Tumor Ganas pada Alat-Alat Genital*. Dalam : Prawirohardjo S dkk., penyunting. Ilmu Kandungan. Cetakan ke-2 : Jakarta : Yayasan Bina Pustaka, 1985. h. 313–341.
- Pramudianto A, Evaria. *MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi*. Edisi ke-9 2009/2010. Jakarta : CMPMedica, 2010. 389–390.
- Rengganis I, Kurniawati L. *Human Papilloma Virus*. Dalam : Djauzi S dkk., penyunting. Pedoman Imunisasi pada Orang Dewasa Tahun 2009. Cetakan ke-2 : Jakarta : Satgas Imunisasi Dewasa Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit dalam (PAPDI), 2009. h. 132–140.
- Sularsito SA dkk.. *Dermatologi Praktis*. Edisi ke-1. Jakarta : PADVI, 1986. 64–65.
- Zubier F. *Kondiloma Akuminata*. Dalam : Daili SF, Makes WIB, Zubier F, penyunting. Infeksi Menular Seksual. Edisi ke-4 Cetakan ke-1. Jakarta : Balai Penerbit FK UI, 2009. h. 140 – 145.